

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan pembahasan serta analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh media sosial dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara media sosial terhadap efikasi diri pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,442 > 1,664$) dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi media sosial, maka semakin tinggi juga efikasi diri mahasiswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah media sosial, maka semakin rendah juga efikasi dirinya.
2. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap efikasi diri pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,718 > 1.664$) dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi lingkungan keluarga, maka semakin tinggi juga efikasi diri

mahasiswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah lingkungan keluarga, maka semakin rendah juga efikasi dirinya.

3. Terdapat pengaruh positif antara media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,340 > 1,664$) dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi media sosial, maka semakin tinggi juga minat berwirausaha mahasiswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah media sosial, maka semakin rendah juga minat berwirausahanya.
4. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,266 > 1.664$) dan nilai signifikansi sebesar $0.002 < 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi lingkungan keluarga, maka semakin tinggi juga minat berwirausaha mahasiswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah lingkungan keluarga, maka semakin rendah juga minat berwirausahanya.
5. Terdapat pengaruh positif antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,659 > 1.664$) dan nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi lingkungan keluarga, maka semakin tinggi juga minat berwirausaha mahasiswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah lingkungan keluarga, maka semakin rendah juga minat berwirausahanya.

6. Terdapat pengaruh media sosial terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri sebagai variabel intervening pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan atau efikasi diri mampu memediasi pengaruh media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, hal ini berarti bahwa semakin baik penggunaan media sosial maka akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.
7. Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri sebagai variabel intervening pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan atau efikasi diri mampu memediasi pengaruh media sosial terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2020 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, hal ini berarti bahwa semakin mendukung lingkungan keluarga akan meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan minat berwirausaha dengan memiliki keyakinan dan kekuatan yang ada dalam dirinya. Selain itu, mahasiswa juga dapat memanfaatkan media sosial untuk memasarkan

produknya dengan membuat akun khusus agar produknya dapat dilihat lebih detail.

2. Lingkungan keluarga hendaknya memberikan dukungan baik fasilitas, maupun modal usaha kepada anak, apabila lingkungan keluarga memberikan dukungan maka seseorang akan semakin tinggi minatnya untuk berwirausaha.
3. Kemampuan penggunaan media sosial sangatlah penting dampaknya dalam efikasi diri mahasiswa. Jadi untuk mahasiswa-mahasiswa yang berminat dengan berwirausaha diharapkan dapat memperhatikan kemampuan didalam dirinya, khususnya pada komunikasi, keterbukaan besosial media dan tetap saling terhubung agar para mahasiswa yang tertarik mampu menciptakan dan merealisasikannya minat berwirausahanya tersebut.
4. Lingkungan keluarga harus memberikan dukungan dan motivasi kepada anaknya melalui komunikasi aktif dengan memberikan gambaran, peluang dan keuntungan menjadi wirausaha sehingga anak memiliki ketertarikan, semangat serta bekal pengetahuan untuk menjadi seorang wirausahawan.
5. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi harus percaya akan kemampuan yang dimiliki dan selalu optimis dalam mengerjakan sesuatu tugas sesuai dengan kemampuannya sendiri tanpa takut salah, memiliki kepercayaan diri mengenai ide yang dimiliki serta berani memulai usaha tanpa takut akan kegagalan.
6. Mahasiswa hendaknya dapat meningkatkan minat berwirausaha, hal yang harus dilakukan yaitu mahasiswa dapat meningkatkan efikasi diri, dan

meningkatkan peluang mencari ide pada media sosial serta didukung dan diberi arahan oleh orang tua ataupun lingkungan keluarga.

7. Untuk peneliti selanjutnya, akan bermanfaat untuk mengeksplorasi faktor-faktor tambahan yang terkait dengan minat berwirausaha. Peneliti dapat mempertimbangkan untuk menyelidiki dimensi seperti motivasi eksternal dan internal di kalangan mahasiswa, serta pengaruh sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha.

